



RINGKASAN

PEBRY EDITIANI. Budidaya Selada (*Lactuca sativa* L.) dengan Sistem DFT (*Deep Flow Technique*) di Casa Farm Hidroponik Bandung. Lettuce Cultivation (*Lactuca sativa* L.) with DFT (*Deep Flow Technique*) System at Casa Farm Hidroponik Bandung . Dibimbing oleh LEONARD DHARMAWAN

Selada merupakan komoditas pertanian yang umumnya dikonsumsi dalam bentuk segar sehingga higienisasi tanaman selada dari residu pestisida dan mikroorganisme yang berbahaya bagi kesehatan manusia merupakan prioritas utama. Usaha tani selada hidroponik layak diusahakan ditinjau dari aspek ekonomi dan bisnis, karena permintaan konsumen yang cukup tinggi dan peluang pasar internasional yang cukup besar. Ketersediaan lahan untuk pertanian hortikultura semakin berkurang dikarenakan alih fungsi lahan non pertanian yang semakin meningkat. Sistem hidroponik merupakan sistem bercocok tanam yang tidak memerlukan medium tanah sehingga dalam pelaksanaannya sistem hidroponik lebih efisien dalam penggunaan lahan. Salah satu sistem yang dapat digunakan dalam budidaya hidroponik ialah sistem DFT (*deep flow technique*). Penerapan teknologi diawali dengan adanya pemberdayaan masyarakat pertanian.

Budidaya selada dengan sistem DFT dilakukan di Casa Farm Hidroponik Bandung dengan menggunakan benih selada *Jonathan Rijk Zwaan*. Budidaya dilakukan selama 46 hari mulai dari 11 Februari – 28 Maret 2021. Tahapan budidaya yaitu sterilisasi instalasi dan persiapan media tanam, persemaian, pindah tanam, pemeliharaan tanaman dan pemanenan dan pasca panen serta pemasaran. Parameter pengambilan data yang digunakan ialah daya berkecambah, tinggi tanaman, jumlah daun, hasil panen, pengukuran kepekatan larutan, Derajat kemasaman, suhu larutan nutrisi serta temperatur dan kelembaban *greenhouse*.

Daya berkecambah selada, yaitu 98,2 %. Tinggi tanaman rata-rata ialah 23,2 cm dengan jumlah daun 15 helai. Nilai kepekatan larutan nutrisi yaitu 540-850 ppm, dengan pH ideal 6,5-7,0. Rata-rata suhu larutan nutrisi 26,9 °C - 31,7 °C. Rata-rata temperature di dalam *greenhouse* 28,9 °C-34,3 °C dengan kelembaban < 70 %. Total bobot panen selada ialah 27,183 kg. Hasil dari analisa usaha tani mendapatkan nilai R/C 1,4 yang artinya Rp 1 menghasilkan Rp 1,4 dengan BEP produksi 2.595 kg dan BEP harga Rp 18.024 maka analisis usaha dikatakan layak.

Program pengembangan masyarakat yang dilakukan yaitu pelatihan dasar hidroponik. Target pelatihan dasar hidroponik ialah masyarakat umum dari berbagai kalangan dan wilayah di Indonesia. Pelatihan dasar hidroponik untuk mengembangkan *softskill* dan pengetahuan masyarakat mengenai hidroponik serta membentuk program swasembada pangan rumah tangga dengan mengajak masyarakat untuk berbudidaya di rumah meskipun memiliki lahan yang terbatas.

Kata kunci : analisis usaha, *greenhouse*, pelatihan hidroponik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

